

EVALUASI DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI PROYEK INFRASTRUKTUR DI INDONESIA

Wulan Zani Melati¹, Yulia Sinta², Zadli Rahma Ilahi³, Anas Malik⁴

¹⁻⁴ Prodi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung

Email: Zadli rahmanz0907@gmail.com

ABSTRACT : *Infrastructure development in Indonesia plays an important role in supporting economic growth, improving connectivity, and increasing people's welfare. However, this development process has significant impacts on social, economic, and environmental aspects. This study evaluates the multidimensional impacts of infrastructure projects in Indonesia with a qualitative approach, using data from interviews, observations, and document studies. This study uses a qualitative approach with a descriptive design to explore the social, economic, and environmental impacts of infrastructure development in Indonesia. The results show that although infrastructure projects provide economic benefits in the form of increased logistics efficiency and job creation, social impacts such as eviction conflicts and unequal distribution of benefits remain challenges. On the environmental side, although several projects have begun to adopt environmentally friendly technologies, ecosystem degradation and deforestation are still serious problems. This evaluation emphasizes the importance of a sustainable approach that integrates environmental protection, social justice, and economic growth in infrastructure development. This study provides recommendations to strengthen regulations, increase public participation, and encourage environmentally friendly technological innovation to support sustainable infrastructure development in Indonesia.*

Keywords: *Infrastructure development, sustainability, social impact, economic impact, environmental impact.*

ABSTRAK : Pembangunan infrastruktur di Indonesia memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, memperbaiki konektivitas, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, proses pembangunan ini membawa dampak yang signifikan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian ini mengevaluasi dampak multidimensi dari proyek infrastruktur di Indonesia dengan pendekatan kualitatif, menggunakan data dari wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengeksplorasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun proyek infrastruktur memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan efisiensi logistik dan penciptaan lapangan kerja, dampak sosial seperti konflik pengusuran dan ketimpangan distribusi

manfaat tetap menjadi tantangan. Di sisi lingkungan, meski beberapa proyek mulai mengadopsi teknologi ramah lingkungan, degradasi ekosistem dan deforestasi masih menjadi masalah serius. Evaluasi ini menegaskan pentingnya pendekatan berkelanjutan yang mengintegrasikan perlindungan lingkungan, keadilan sosial, dan pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan infrastruktur. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk memperkuat regulasi, meningkatkan partisipasi publik, dan mendorong inovasi teknologi ramah lingkungan guna mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci : Pembangunan infrastruktur, keberlanjutan, dampak sosial, dampak ekonomi, dampak lingkungan.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang sedang mengalami proses pembangunan yang signifikan. Pemerintah melihat pembangunan sebagai alat penting untuk kemajuan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Melakukan pembangunan adalah perlu dalam konteks bernegara, yaitu menjalankan tata kelola negara. Untuk memberikan alternatif kepada masyarakat dalam mengefektifkan aspirasi kolektifnya, pembangunan adalah tindakan sistematis dan koordinasi yang dikenal sebagai pembangunan. Karena itu, pembangunan mencerminkan suatu kumpulan upaya pertumbuhan dan pembaharuan yang sistemik. Pemerintah mengoperasionalkan proses pembangunan secara objektif untuk meningkatkan keadaan dan kondisi. Pemerintah memiliki legitimasi dan otoritas penuh terhadap negara dalam hal ini (Mawardi, 2023).

Infrastruktur publik sebuah negara dapat membantu pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, meningkatkan pangsa pasar, menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif, dan berkontribusi pada masa depan yang lebih baik dengan menghubungkan orang-orang dengan kesempatan saat ini. Infrastruktur publik ini mencakup semua struktur, sistem, dan fasilitas yang membantu ekonomi bisnis, industri, negara, kota, atau daerah, serta layanan dan fasilitas yang diperlukan untuk memastikan bahwa aktivitas ekonomi berjalan dengan baik (Amalia, et al., 2021).

Di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Indonesia melakukan eskalasi yang signifikan dalam konteks pembangunan di bidang infrastruktur. Hal ini terlihat dari akselerasi pembangunan jalan tol, bendungan, jembatan, LRT (Light Rail Transit), perumahan, dan lain sebagainya (Wijaya, 2021). Pembangunan infrastruktur dikonstruksi oleh pemerintah sebagai variabel yang akan memompa roda perekonomian nasional.

Namun, berbagai proyek tersebut juga menimbulkan tantangan yang kompleks, termasuk dampak lingkungan, perubahan pola kehidupan sosial, dan ketimpangan ekonomi. Misalnya, pembangunan infrastruktur sering menyebabkan deforestasi, pencemaran air, dan perubahan ekosistem, yang berdampak buruk pada keberlanjutan lingkungan. Selain itu, masyarakat lokal yang terdampak sering kali harus menghadapi penggusuran, kehilangan mata pencaharian, dan perubahan sosial budaya. Di sisi lain, proyek ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang melalui peningkatan aksesibilitas, pengurangan biaya transportasi, dan penciptaan lapangan kerja.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembangunan Infrastruktur

Infrastruktur adalah komponen penting yang diperlukan untuk mendukung kehidupan masyarakat dan aktivitas ekonomi, yang terdiri dari struktur fisik, fasilitas, dan layanan sistematis. Secara umum, infrastruktur mencakup berbagai bidang, seperti transportasi (jalan, rel kereta, pelabuhan, dan bandara), energi (pembangkit listrik dan jaringan distribusi), telekomunikasi, air bersih, dan fasilitas sosial seperti rumah sakit dan sekolah. Bank Dunia menyatakan bahwa infrastruktur mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan basis yang mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Infrastruktur memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Wahyuanto et al., 2024). Sebagai elemen fundamental dalam pembangunan, infrastruktur mencakup berbagai aspek, mulai dari transportasi, energi, air bersih, hingga teknologi informasi dan komunikasi (Maysaroh & Arif, 2022). Keberadaan infrastruktur yang memadai dan berkualitas tinggi dapat memfasilitasi berbagai aktivitas ekonomi, menghubungkan pasar, dan mendorong produktivitas (Suharli et al., 2024). Selain itu, infrastruktur yang baik juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang lebih baik terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik (Suharli et al., 2022).

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, infrastruktur berfungsi sebagai pendorong utama yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi dan distribusi barang dan jasa (Dirmawati et al., 2024). Misalnya, jalan yang baik dan jaringan transportasi yang terintegrasi dapat mengurangi biaya logistik dan waktu tempuh, sehingga meningkatkan daya saing produk di pasar. Selain itu, ketersediaan energi yang stabil dan terjangkau merupakan faktor penting bagi industri dan bisnis untuk beroperasi secara optimal (Syahputra et al., 2021). Pembangunan infrastruktur yang terencana dengan baik dapat menciptakan lapangan kerja, menarik investasi asing, dan memperkuat sektor-sektor ekonomi strategis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengeksplorasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pembangunan infrastruktur di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen. Subjek penelitian melibatkan masyarakat terdampak, pelaku proyek, dan pemangku kepentingan. Analisis dilakukan dengan metode tematik, meliputi pengkodean data, interpretasi temuan, dan triangulasi untuk validasi. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran holistik dampak pembangunan infrastruktur sekaligus rekomendasi untuk praktik pembangunan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Evaluasi Dampak Sosial

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol dan kawasan ekonomi khusus, sering kali mengubah dinamika sosial masyarakat lokal. Masyarakat sangat berharap pembangunan infrastruktur di Indonesia ini dapat memberikan dampak yang positif bagi mereka karena masyarakat juga menyadari bahwa pentingnya untuk menjaga infrastruktur agar dapat beroperasi sesuai dengan fungsinya karena pada hakikatnya pembangunan proyek-proyek yang dilaksanakan pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh, pembangunan drainase yang di mana salah satu buktinya adalah diharapkan pembangunan drainase dapat mencegah banjir yang terjadi pada salah satu rumah warga sehingga diharapkan setelah adanya pembangunan drainase ini aktivitas masyarakat jauh lebih baik, masyarakat dapat melalui lintas dengan baik dan lancar serta tidak menimbulkan adanya berbagai permasalahan terkait dengan pembuangan air (Siregar et al., 2023). Contoh lainnya yaitu, proyek Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Lombok memicu pergeseran dalam pola kehidupan masyarakat adat Sasak, yang sebelumnya bergantung pada kegiatan agraris dan kelautan. Kehadiran proyek ini menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga menghadirkan tantangan berupa adaptasi terhadap industri pariwisata dan urbanisasi yang cepat.

Namun, di sisi lain, pembangunan infrastruktur ini juga dapat memiliki dampak negatif bagi masyarakat, seperti penggusuran lahan, perpindahan tempat tinggal, dan peningkatan tingkat kemiskinan. Untuk menentukan siapa yang akan membayar biaya pembangunan, harus dilihat dari mana proyek didanai anggaran pemerintah, investasi swasta, atau kombinasi keduanya. Selain itu, perlu dilihat pula apakah terdapat kompensasi atau bentuk ganti rugi bagi masyarakat yang terkena dampak negatif dari pembangunan. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, proses pelaksanaan pembangunan tidak dapat dilepaskan dari peran pemerintah sebagai regulator dan pemangku kepentingan. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin kelancaran proses pembangunan, meminimalisir dampak negatif, serta memastikan bahwa pembangunan berjalan sesuai dengan perencanaan awal (Ignatius Aji Dwiatmaja et al., 2024).

3.2 Hasil Evaluasi Dampak Ekonomi

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan dari proyek yang sedang dibangun di Indonesia. Ini karena peran strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur memberikan dampak ekonomi yang signifikan, terutama melalui peningkatan konektivitas antarwilayah dan efisiensi logistik (Siregar et al., 2023). Proyek besar seperti Jalan Tol Trans-Sumatera dan Pelabuhan Kuala Tanjung, misalnya, mempermudah distribusi barang dan jasa antara kawasan-kawasan strategis di Indonesia. Peningkatan aksesibilitas ini mengurangi biaya transportasi hingga 20% di beberapa wilayah dan memungkinkan sektor usaha kecil dan menengah (UKM) untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan demikian, infrastruktur tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga meningkatkan daya saing nasional di pasar global.

Selain itu, penciptaan lapangan kerja secara langsung dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur, baik selama tahap konstruksi maupun saat beroperasi. Ribuan orang mendapatkan pekerjaan, mulai dari pekerja konstruksi hingga karyawan teknis, sebagai hasil dari proyek berskala besar seperti Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Namun, efeknya biasanya sementara, terutama ketika pekerjaan yang dibuat hanya berlangsung selama masa pembangunan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memasukkan rencana yang menjamin kesinambungan lapangan kerja, seperti membangun infrastruktur modern yang membutuhkan perawatan dan operasional jangka panjang.

Di sisi lain, proyek infrastruktur berpotensi memperbesar ketimpangan ekonomi jika tidak dirancang secara inklusif. Wilayah perkotaan dan kawasan industri cenderung mendapatkan manfaat lebih besar dibandingkan daerah pedesaan atau terpencil. Sebagai Contoh, Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Medan Tembung" melalui wawancara dengan masyarakat Medan Tembung didapatkan bahwa jalan raya memiliki peran yang cukup penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar (Zahra et al., 2024).

Menurut masyarakat sekitar jalan raya sendiri memberikan efek yang sangat besar, tanpa adanya jalan raya tersebut masyarakat akan sulit dalam melakukan aktivitasnya. Sedangkan bagi pengusaha jalan raya sangat berfungsi dalam mempermudah pemindahan barang. Sedangkan bagi angkutan umum dan juga tukang becak jalan raya merupakan wadah meraka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari sini dapat kita simpulan bahwa jalan raya sangat berperan penting dalam segala aspek kehidupan termasuk pertumbuhan ekonomi Masyarakat. Dari data bps terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020-2022 mengalami pertumbuhan ekonomi. Terlihat dari data bahwa pertumbuhan ekonomi di dorong oleh Pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap daerah kecamatan tembung. Melihat dari data bahwa Pembangunan infrastruktur jalan ray mendorong percepatan transportasi dan perdagangan, adanya Pembangunan jasa Perusahaan yang semakin bertambah, Mendorong perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, real estate dan lainnya.

3.3 Hasil Evaluasi Dampak Lingkungan

Pembangunan infrastruktur sering kali berdampak negatif terhadap lingkungan, terutama pada ekosistem alamiah di sekitar proyek. Salah satu dampaknya adalah deforestasi yang terjadi selama konstruksi infrastruktur besar, seperti jalan tol dan jalur kereta api. Penghilangan hutan untuk membuka lahan proyek ini mengancam habitat satwa liar dan menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati di kawasan yang terdampak. Sebagai contoh, pembangunan Jalan Tol Trans-Jawa memicu pengurangan tutupan hutan di beberapa daerah kritis, yang berdampak langsung pada populasi fauna endemik.

Selain itu, proyek infrastruktur juga meningkatkan polusi udara dan emisi karbon selama fase konstruksi dan operasional. Penggunaan mesin berat dan kendaraan konstruksi menghasilkan polutan udara seperti karbon dioksida dan partikel halus (PM10), yang berdampak pada kualitas udara dan kesehatan masyarakat di sekitar proyek. Studi juga menunjukkan bahwa proyek jalan raya menghasilkan lonjakan emisi karbon hingga 5% di wilayah konstruksi, terutama di kawasan urban padat penduduk.

Pembangunan infrastruktur harus memberikan manfaat maksimal dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Stakeholder yang terlibat dalam pembangunan infrastruktur, pemerintah sebagai pemilik (owner) dan pembuat kebijakan, pengusaha /kontraktor sebagai penyedia layanan, dan organisasi nonpemerintah (LSM), memonitor dampak pembangunan jalan dan jembatan proses pengembangan infrastruktur berwawasan lingkungan, oleh karena itu, infrastruktur yang dibangun mungkin bermanfaat bagi pengguna dan tidak akan berdampak negatif terhadap lingkungan (Pramono & Yulianto, 2020).

KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi, peningkatan konektivitas wilayah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai melalui pembangunan infrastruktur secara strategis. Namun demikian, proses ini memiliki dampak yang signifikan terhadap tiga dimensi keberlanjutan: lingkungan, ekonomi, dan sosial. Meskipun infrastruktur menghasilkan lapangan kerja, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan efisiensi logistik secara ekonomi, manfaatnya seringkali tidak merata di seluruh masyarakat. Pada tingkat sosial, proyek-proyek besar sering menyebabkan konflik karena penggusuran, relokasi paksa, dan kompensasi yang tidak adil, yang menyebabkan ketidaksetujuan masyarakat.

Dampak lingkungan dari pembangunan infrastruktur masih sangat diperhatikan, dan masalah seperti polusi, deforestasi, dan hilangnya keanekaragaman hayati belum sepenuhnya ditangani. Mitigasi telah dilakukan melalui teknologi ramah lingkungan dan perencanaan berbasis AMDAL, tetapi seringkali tidak dilaksanakan dengan baik. Perlindungan lingkungan, keadilan sosial, dan pertumbuhan ekonomi harus terintegrasi secara kuat untuk mencapai pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Regulasi yang lebih ketat, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pembagian manfaat yang adil, dan pengembangan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan adalah semua elemen yang harus menjadi bagian dari pendekatan keberlanjutan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, pembangunan infrastruktur di Indonesia dapat menjadi alat yang berguna untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sambil mempertahankan keseimbangan ekosistem.

REFERENSI

Amalia, P., Suprayogi, Y., Azis, Y., Hermawan, W., Pamungkas, E., Nurzaman, A., & Priyono, A. F. (2021). Analisis Dampak Ekonomi dan Sosial Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *Journal of Infrastructure Policy and Management*, 4(1), 1–11.
<https://doi.org/10.35166/jipm.401.0015>

Received : 2024-12-04

Revised : 2024-12-08

Available online : 2025-01-01

- Dirmawati, D., Sapitri, N. A., Soumena, F. Y., & Mustakim, D. (2024). The Influence of Islamic Branding and Brand Ambassadors on Purchase Intention at Tokopedia. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 2(5), 1269–1277.
<https://doi.org/10.58451/ijebss.v2i5.165>
- Ignatius Aji Dwiatmaja, Muhammad Imam Alfikri, & Irfan Khairan Ali. (2024). Studi kasus Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Kehidupan Masyarakat Melalui Kacamata Sosiologi: Tanda Tanya Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api trans-Sulawesi. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(4), 73–82.
<https://doi.org/10.62383/risoma.v2i4.129>
- Mawardi, R. A. (2023). Dilema Pembangunan di Indonesia: Analisis Mengenai Dampak dan Implikasi Kebijakan Pembangunan Era Presiden Joko Widodo. *Jurnal Mengkaji Indonesia*, 2(1), 39–62. <https://doi.org/10.59066/jmi.v2i1.246>
- Maysaroh, R., & Arif, M. (2022). Analisis Peran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 322–335.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1426>
- Pramono, S. A., & Yulianto, P. (2020). Pembangunan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Infrastructure Development with Environmental Insights. *Teodolita*, 21(1), 89–98.
- Siregar, D. R., Mirnawati, M., & ... (2023). Evaluasi Dampak Aspek Sosial Dan Aspek Ekonomi Pada Pembangunan Drainase. *Jurnal Sains Dan ...*, 5(2), 606–612.
<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/2264>
- Suharli, Rini Idayanti, Irma, I., & Nur Wahyu. (2024). The Impact of Sharia Working Capital Financing and SME Investments on Economic Growth in South Sulawesi. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), 1875–1898.
<https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i5.9124>
- Suharli, S., Wahab, A., & Hamid Habbe, A. (2022). Application of Islamic Economic Principles in Realizing Management Banking Without Interest. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 3(2), 277–288.
<https://doi.org/10.31933/dijemss.v3i2.1071>
- Syahputra, T. S. A., Purba, E., & Damanik, D. (2021). PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SUBULUSSALAM. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.*, 3(2), 104–114.

- Wahyunto, E., Heriyanto, H., & Hastuti, S. (2024). Study of the Use of Augmented Reality Technology in Improving the Learning Experience in the Classroom. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 700–705. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i05.871>
- Wijaya, D. eky. (2021). *Kemajuan Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia Era Kepimpinan Jokowi*. June, 1–12.
- Zahra, K., Riris Hotma Roito Manalu, Rana Nabillah, & Putri Kemala Dewi. (2024). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Medan Tembung. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1857–1866. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.1070>